

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dan penting bagi keberhasilan perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan asset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan yang dikelola sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi yang optimal sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki dengan baik. Salah satu pengelolaan sumber daya manusia yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi salah satu kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan. Undang-undang Nomor 14/tahun 1969 Pasal 9 mengutarakan bahwa: tiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atau keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bentuk upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dalam perusahaan sehingga karyawan dapat terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta

menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut.

Lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dalam perusahaan, merupakan modal utama bagi setiap perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang dimiliki perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi tujuannya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting untuk di terapkan sebagai modal utama di dalam menunjang kepuasan kerja karyawan terutama pada bagian pabrikasi. Karena karyawan yang berkerja di area pabrik selalu berinteraksi langsung dengan alat-alat berat dan cairan kimia yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Resiko kecelakaan kerja pada karyawan memiliki potensi yang besar, sehingga di perlukan adanya penerapan yang tepat serta pengetahuan di dalam menjalankan alat-alat produksi.

Adanya penggunaan teknologi yang canggih saat ini yang di sertai dengan peralatan dan mesin-mesin modern selalu membawa kemudahan, namun di lain hal peralatan tersebut memiliki resiko kecelakaan kerja apabila di gunakan tidak sesuai dengan cara penggunaannya, seperti halnya terdapat mesin pemotongan kayu yang setiap harinya secara terus-menerus mengolah dan memproduksi olahan kayu. Jika tidak memiliki kemampuan di dalam menjalankan alat-alat tersebut akan dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja baik diri sendiri maupun orang lain.

Pada dasarnya definisi tersebut mengarah pada interaksi pekerja dengan mesin dan alat-alat berat yang di gunakan untuk menghasilkan dan memproduksi olahan kayu. Di mana suatu terjadinya kecelakaan tidak hanya merugikan

karyawan tetapi juga perusahaan. Oleh karena itu di perlukan suatu ketelitian dan kehati-hatian yang tinggi di dalam mengoperasikan.

Mengingat begitu besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja untuk sumber daya manusia, sudah selayaknya pemerintah memberikan perhatian yang besar. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya undang-undang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai berikut :

1. Undang-undang nomor 14 tahun 1969 mengenai pokok-pokok tenaga kerja.
2. Undang-undang nomor 1 tahun 1970 mengenai keselamatan kerja.
3. Peraturan Menakertrans RI No.PER 03/MENS/1951 tentang pelayanan kesehatan kerja.
4. Undang-undang nomor 3 tahun 2013 mengenai Jamsostek.

Ada juga Undang-undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) yang menyatakan bahwa “setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Pada pasal 27 ayat (2) adalah dimana pekerjaan dan penghidupan yang diterima karyawan bersifat lebih manusiawi, yang memungkinkan pekerja dalam kondisi sehat dan bebas dari kecelakaan kerja yang bisa dialaminya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan. Menurut Sutrisno (2011:77), “kepuasan kerja karyawan merupakan masalah penting yang diperhatikan dalam hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan dan ketidakpuasan sering dikaitkan dengan tingkat tuntutan dan keluhan pekerjaan yang tinggi”. Adapun Pengertian Kepuasan Kerja Menurut Handoko (2012:193) adalah keadaan emosional yang

menyenangkan dengan nama para karyawan memandang pekerjaan mereka. Pada dasarnya, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya perusahaan untuk memberikan dukungan atas setiap aktivitas yang dilakukan para karyawan. Adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan perasaan aman yang membuat karyawan dapat bekerja sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang ditetapkan perusahaan sehingga kepuasan kerja dapat terwujud.

Kepuasan kerja merupakan suatu kondisi dimana para karyawan merasakan bahwa segala bentuk fasilitas atau jaminan kerja sesuai dengan harapan para karyawan. Apabila dikaitkan dengan kepuasan kerja para karyawan, maka adanya jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja terhadap keamanan kerja disuatu perusahaan merupakan suatu kebutuhan. Jadi, apabila kebutuhan keamanan dapat terpenuhi maka para karyawan yang puas akan lebih produktif dari pada karyawan yang tidak puas.

PT. Bineatama Kayone Lestari merupakan salah satu industri besar di daerah Tasikmalaya yang bergerak dibidang industri kayu lapis dan pengolahan kayu yang telah di ekspor ke berbagai Negara di Asia seperti China, Taiwan, Singapore, Korea Selatan, Hongkong, Malaysia, dan Timur Tengah. Sehingga dibutuhkan perhatian khusus pada pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan demi melindungi, mencegah, dan mengantisipasi kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada karyawan

Pada PT. Bineatama Kayone Lestari, program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesungguhnya telah diterapkan, bahkan jika terjadi kecelakaan kerja perusahaan telah menyiapkan jaminan, perusahaanpun selalu mengingatkan para

karyawan setiap pagi tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan perusahaan tidak hanya memberikan rasa aman kepada karyawan, tetapi juga dapat memberikan kepuasan pada karyawan.

Kepuasan kerja merupakan hal yang penting untuk dipenuhi oleh perusahaan karena dapat mengikat karyawan secara psikologis/emosi untuk dapat bekerja dengan baik dan tetap tinggal dalam perusahaan. Ketidak puasan kerja bisa menyebabkan terjadinya kemangkiran, bolos kerja, bahkan *turnover*.

Pada PT.Bineatama Kayone Lestari ada saja karyawan yang mangkir kerja serta karyawan yang tidak berada ditempat kerja atau tidak melaksanakan tugasnya pada saat jam kerja (Sumber: hasil wawancara dengan pihak HRD).

Berdasarkan uraian diatas maka masalah pokok yang akan diteliti adalah seberapa besar pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan divisi Bare Core PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari (BKL)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang diuraikan pada latar belakang yaitu seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja, maka masalah pokok tersebut perlulah diidentifikasi satu persatu untuk dianalisis menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari?
2. Sejauhmana kepuasan karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari?
3. Sejauhmana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari.
2. kepuasan karyawan di PT. Bieatama Kayone Lestari.
3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman.
 - b. Sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh peneliti selama proses perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan selama menetapkan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat atau petunjuk untuk keperluan penelitian pada masa yang sama atau penelitian lanjutan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya yang berlokasi di jalan Rajapolah KM-7 Indihiang Kota Tasikmalaya 46151 Jawa Barat. Dengan jadwal yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu mulai dari bulan februari sampai dengan april 2020 dapat dilihat pada tabel dalam Lampiran.